SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Boedi Sosebagio, S.H.

NIM : 11000223410126

Alamat : Desa Soditan, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 003, Desa Soditan, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang.

Dengan ini menyatakan dan bertanggung jawab sepenuhnya, bahwa:

1. Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan di dalam tesis ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi/lembaga pendidikan manapun. Pengambilan karya orang lain dalam tesis ini dilakukan dengan menyebutkan sumbernya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pustaka.
2. Memberikan izin kepada pihak lain untuk dipublikasikan oleh Universitas Diponegoro dengan sarana apapun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk kepentingan akademik/ilmiah yang non komersial sifatnya.

Semarang, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan

Novia Boedi Sosebagio, S.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian tesis dengan judul "**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS AKIBAT PEMALSUAN AKTA YANG DILAKUKAN OLEH KARYAWAN NOTARIS**". Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Rektor Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro, Semarang.
3. Dr. Ana Silviana, S.H., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Aju Putrijanti, S.H. M.Hum. selaku Sekretaris Program studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro Semarang.
5. Dr. Edith Ratna M.S., S.H., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, saran, pendampingan dengan sabar, ikhlas, dan sepenuh hati sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

6. Dr. Aminah, S.H., M.Si., selaku doses penguji I yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk menyempurnakan penelitian ini.
7. Dr. Unggul Basoeky, S.H., M.Kn, selaku doses penguji II yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk menyempurnakan penelitian ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar, Staf Akademik, dan Staf Tata Usaha Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, yang telah membantu dan mendukung saya selama menempuh studi di Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro.
9. Ibu Laksmi Kamaladewi, S.H., S.p.N., selaku Notaris di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.
10. Ibu Jessica Moza Azarine Hasuka S.H, selaku karyawan kantor Notaris Laksmi Kamaladewi, S.H., S.p.N. di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.
11. Dr. Liany Dewi Sanjoto, S.H., M.H., selaku Notaris di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.
12. Bapak Kevin Hilarius, S.H, selaku karyawan kantor Notaris Dr. Liany Dewi Sanjoto, S.H., M.H. di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.

13. Ibu Santy Ekawati Santoso, S.H, selaku Notaris di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.
14. Bapak Michael Romaneda S. S.H., M.Kn., selaku karyawan kantor Notaris Santy Ekawati Santoso, S.H di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.
15. Dr. Dedy, S.H, selaku Hakim Pengadilan Negeri Tingkat I Semarang di Kota Semarang yang telah bersedia sebagai narasumber dalam penulisan tesis ini, serta berbagi informasi ilmu dalam penelitian untuk penulisan tesis ini.
16. Kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis sampai selesai pendidikan.
17. Teman – teman seperjuangan mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro angkatan 2023.
18. Serta semua pihak yang memberikan semangat dan berbagi ilmu pengetahuan dalam proses penulisan Tesis ini hingga selesai.
19. Felita Agripinia, S.H dan Jennifer Tandian S.H, teman seperjuangan yang selalu menemani berproses, memberi dorongan, motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.
20. The gurls mkn, teman seperjuangan menempuh Magister Kenotariatan selalu menemani berproses, memberi dorongan, motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan yang berlipat ganda dan dimudahkan serta diberikan kelancaran untuk segala urusannya. Akhir kata semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk banyak orang, memberikan ilmu pengetahuan, serta wawasan untuk kita semua,

Semarang, 10 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

Notaris dalam menjalankan jabatannya menemukan berbagai macam permasalahan salah satu adalah pemalsuan akta yang dilakukan oleh karyawan Notaris. Pemalsuan akta autentik dibuat untuk menimbulkan atau menghapus suatu hak tertentu. Pemalsuan ini biasanya dilakukan oleh oknum karyawan Notaris yang telah lama bekerja atau diberikan kepercayaan untuk menangani akta autentik. Pemalsuan akta autentik oleh oknum karyawan Notaris merupakan salah satu peristiwa yang menjadi perdebatan. Hal ini disebabkan beberapa faktor dan dorongan yang mempengaruhi terjadinya pemalsuan akta autentik.

Perumusan masalahnya yaitu (1) Bagaimana akibat hukum akta autentik yang dipalsukan oleh karyawan Notaris menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku? (2) Bagaimana perlindungan hukum bagi Notaris yang akta autentik dipalsukan oleh karyawan Notaris menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa wawancara dan data sekunder. Analisis data penelitian ini menggunakan kualitatif dan dari hasil analisis data yang telah terkumpul ditarik kesimpulan secara induktif dan disajikan dalam penulisan hukum.

Hasil dari penelitian Akta autentik yang dipalsukan oleh karyawan Notaris mengakibatkan dapat dibatalkan melalui gugatan. Karyawan notaris dapat dikenai pasal Pasal 264 Ayat (1) KUHPidana Jo Pasal 55 Ayat (1) Ke-1 KUHPidana. Notaris dapat dilaporkan dan dikenai sanksi administratif berdasarkan keputusan Majelis Pengawas Daerah. Perlindungan hukum bagi Notaris yang akta autentik dipalsukan oleh karyawan Notaris dapat dilakukan mediasi atau mengajukan gugatan ke pengadilan beserta penyerahan bukti-bukti yang menyatakan bahwa pemalsuan tersebut dilakukan oleh karyawan Notaris.

Saran dari penulis adalah diharapkan Notaris juga memberikan pendekatan secara kekeluargaan agar dapat mengenal karyawannya lebih jauh, dan melakukan penyeleksian dengan ketat saat penerimaan karyawan Notaris. Notaris diharapkan dapat mengedukasi para karyawan terkait ketentuan-ketentuan serta peraturan perundang-undang guna meminimalisir dan melakukan antisipasi apabila karyawan notaris melakukan pemalsuan seperti CCTV.

Kata kunci: Notaris, Pemalsuan Akta, Karyawan Notaris